

TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA FIKIR HIPOTESIS KERJA (PROPOSISI)

**PERTEMUAN 6–7
DR. NOVITA TRESIANA**

PERUMUSAN MASALAH-TUJUAN

BAGAIMANAKAH
PROSES
FORMULASI
KEBIJAKAN
PEMEKARAN DI
KEC X

INGIN MENDAPATKAN
“PROSES DAN
MODEL” DLM
FORMULASI KEBIJAKAN

Gambar

Keterkaitan Kajian Pustaka dengan Kerangka Pikir dan Hipotesis.



TINJAUAN PUSTAKA

BERMAKNA :

- ❑ MENELAAH, MENINJAU, MENELUSURI KEPUSTAKAAN

KEPUSTAKAAN TERDIRI:

- ❑ TEORI, KONSEP, MODEL, POLA, PROPOSISI
- ❑ HASIL–HASIL PENELITIAN DLM JURNAL/PROSIDING/SKRIPSI–THESIS–DISERTASI

KAJIAN PUSTAKA SERING DISEBUT :

- ❑ “*konteks penelitian*” atau “*research context*”.

PATOLOGI YG SERNG DILAKUKAN

- ❑ Banyak peneliti beranggapan mereka dituntut menguraikan berbagai konsep, teori, model dan atau hasil penelitian terdahulu, tetapi mereka tidak memahami relevansi semua yang ditulis dengan apa yang menjadi substansi pokok risetnya.
- ❑ Hanya dihiasi oleh tulisan (tempelan) yang dipindahkan dari semua pustaka yang ada.

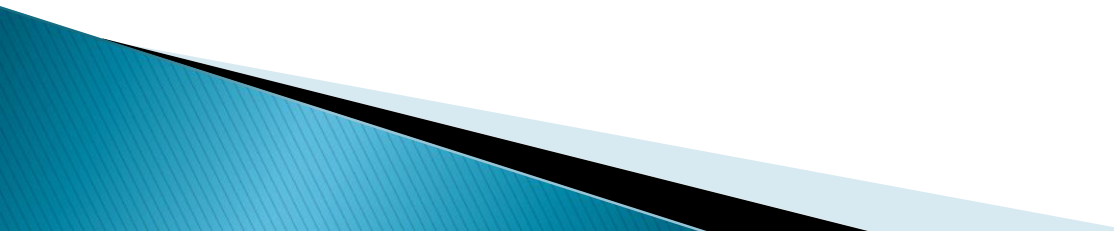
TUJUAN PUSTAKA

Pertama, memberitahu pembaca hasil penelitian–penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaporkan.

Kedua, menghubungkan suatu penelitian dengan dialog yang lebih luas dan berkesinambungan tentang suatu topik dalam pustaka, mengisi kekurangan dan memperluas penelitian–penelitian sebelumnya.

***Ketiga*, memberi kerangka untuk menentukan signifikansi penelitian.**

***Keempat*, sebagai acuan untuk membandingkan hasil suatu penelitian dengan temuan-temuan lainnya.**



PENEMPATAN PUSTAKA

```
graph TD; A[PENEMPATAN PUSTAKA] --- B[AWAL (PENDAHULUAN)]; A --- C[BAGIAN TERPISAH (TINJAUAN PUSTAKA)]; A --- D[BAGIAN AKHIR (PEMBAHASAN)];
```

**PENEMPATAN
PUSTAKA**

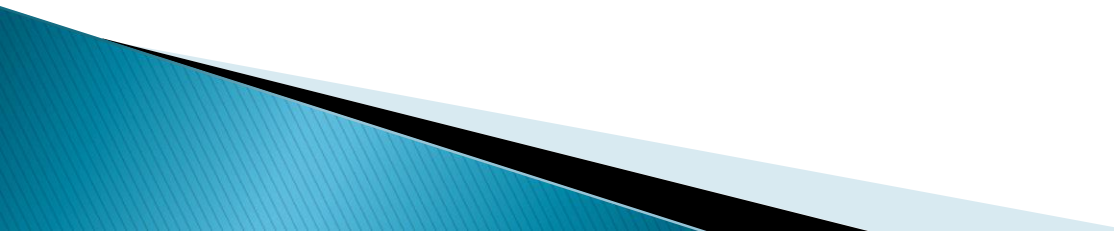
**AWAL
(PENDAHULUAN)**

**BAGIAN
TERPISAH
(TINJAUAN
PUSTAKA)**

**BAGIAN AKHIR
(PEMBAHASAN)**

PUSTAKA DIHADIRKAN PADA PENGANTAR PENELITIAN (PENDAHULUAN)

**AKAN BERPERAN MEMBANGUN/MERUMUSKAN
MASALAH PENELITIAN , YAKNI:**

- (a) sebuah latar penting kepada masalah,
 - (b) siapa yang menulis tentang masalah itu,
 - (c) siapa yang sudah menelitinya,
 - (d) siapa yang sudah menyatakan pentingnya meneliti masalah tersebut.
- 

TERPISAH/TINJAUAN PUSTAKA

cenderung lebih banyak digunakan pada penelitian kualitatif yang berorientasi kuantitatif.

BERFUNGSI menjadi dasar untuk
MEMBANGUN KERANGKA STUDI
(*theoritical framework*).

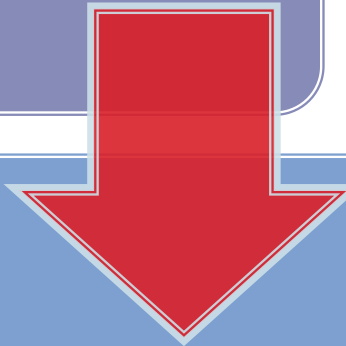
AKHIR/PEMBAHASAN

BERFUNGSI sebagai PEMBANDING

PERANG TANDING ANTARA hasil studi/riset dengan konsep, model, teori maupun hasil riset sebelumnya

KEGUNAAN KAJIAN PUSTAKA (OEKAN, 2010)

REVIEW LITERATUR
(konsep, teori, model
dan hasil riset)



MENJELASKAN SAAT
PRA RISET, SEDANG
RISET, ANALISIS&
INTERPRETASI DATA

MENJELASKAN

- ❑ **SAAT PRA RISET**: konsep, teori, model dan hasil riset yang akan menjadi sandaran (pisau bedah) analisis, baik pada saat pra-riset untuk merumuskan hipotesis atau asumsi awal (hipotesis kerja pemandu riset);
- ❑ **SAAT RISET** berjalan akan berperan dan menjadi guide peneliti untuk pengumpulan dan menganalisis data; dan
- ❑ **SAAT INTERPRETASI/ANALISIS** data menjadi dasar perang tanding antara makna yang ditemukan dari pola/kategori data dengan konsep, model, teori dan hasil temuan sebelumnya dalam rangka memperkuat, menghancurkan atau membangun perspektif baru;

- ❑ menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi di lapangan dengan perspektif teori apa yang menjadi landasan sehingga didapat perspektif tentang konsep, teori, pemikiran, model atau hasil temuan baru dalam rangka mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dan menjaga originalitas penelitian yang dilakukan;

LANJUTAN

TIDAK DISAJIKAN hitam-putih
(apa adanya), tetapi terseleksi

sandaran klarifikasi untuk
merumuskan temuan baru
atau disebut *skeletal
frameworks / sensitizing
concepts or guiding concepts*
(yang dibangun dari uji teori



TEORI DLM KUALITATIF ADALAH TEORI POLA

- ▶ **MERUPAKAN** : penjelasan yang berkembang selama penelitian kualitatif.
- ❑ **“TIDAK menekankan pemikiran deduktif logis, seperti teori sebab musabab.**
- ❑ **MENGANDUNG serangkaian konsep dan hubungan yang saling terkait tetapi tidak mengharuskan pernyataan sebab musabab.**

LANJUTAN

- *Teori pola adalah sistem ide yang memberi informasi. Konsep dan hubungan di dalam teori pola membentuk sebuah sistem yang rapat dan saling memperkuat. Teori pola menentukan urutan tahap-tahap atau menghubungkan bagian-bagian secara keseluruhan”.*

PENGUNAAN TEORI DLM KUALITATIF (CRESWELL,2002) :

- Pertama*, Gunakan teori dalam cara-cara yang sesuai dengan jenis desain kualitatif.
- Kedua*, Gunakan teori secara induktif sehingga tidak menjadi sesuatu untuk diuji tetapi untuk dikembangkan dan dibentuk melalui proses penelitian.

LANJUTAN

Ketiga, Ciptakan sebuah model visual teori sejalan dengan teori yang muncul.

Keempat, Jika digunakan di bagian akhir penelitian, bandingkan dan bedakan teori tersebut dengan teori yang lain.



REKOMENDASI PENEMPATAN TEORI

- ▶ Jika teori ditemukan dibagian awal suatu penelitian, oleh peneliti teori itu haruslah dipandang sebagai teori yang sedang berkembang.
 - ▶ Penelitian kualitatif juga sangat menyarankan teori digunakan di akhir penelitian. Karenanya apakah hasil akhir suatu penelitian berupa pola, generalisasi atau model visual, hasil akhir itu haruslah menyajikan suatu teori yang dikembangkan oleh peneliti.
- 

LATIHAN

**“FORMULASI KEBIJAKAN KOTA
LAYAK ANAK”**

TELAAH “TEORI POLA”



KERANGKA FIKIR

□ **PETA ATAU ALUR** bagi peneliti tentang batas-batas yang akan diteliti, sekaligus juga memberikan penjelasan kepada oranglain, mengapa peneliti memiliki anggapan yang nanti akan tertuang di hipotesis (Proposisi).



TUJUAN KERANGKA FIKIR

BAGI PENELITI :

Bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi– dimensi/fokus kajian mana yang lebih penting, hubungan mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya adalah, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.



MANFAAT KERANGKA FIKIR (Miles&Huberman,1992)

Pertama, Kerangka penelitian menentukan apa dan siapa yang akan atau tidak akan dikaji.

Kedua, Kerangka penelitian menegaskan adanya hubungan yang ditunjukkan dengan tanda panah.



CARA MENYUSUN KERANGKA FIKIR KUALITATIF (Miles&Huberman, 1992)

Pertama, kerangka konseptual (fikir) paling tepat dibuat dalam bentuk grafik ketimbang bentuk teks.

Kedua, dalam penelitian yang banyak lokasi, anggota penelitian dapat menciptakan kerangka mereka sendiri dan kemudian membandingkannya.

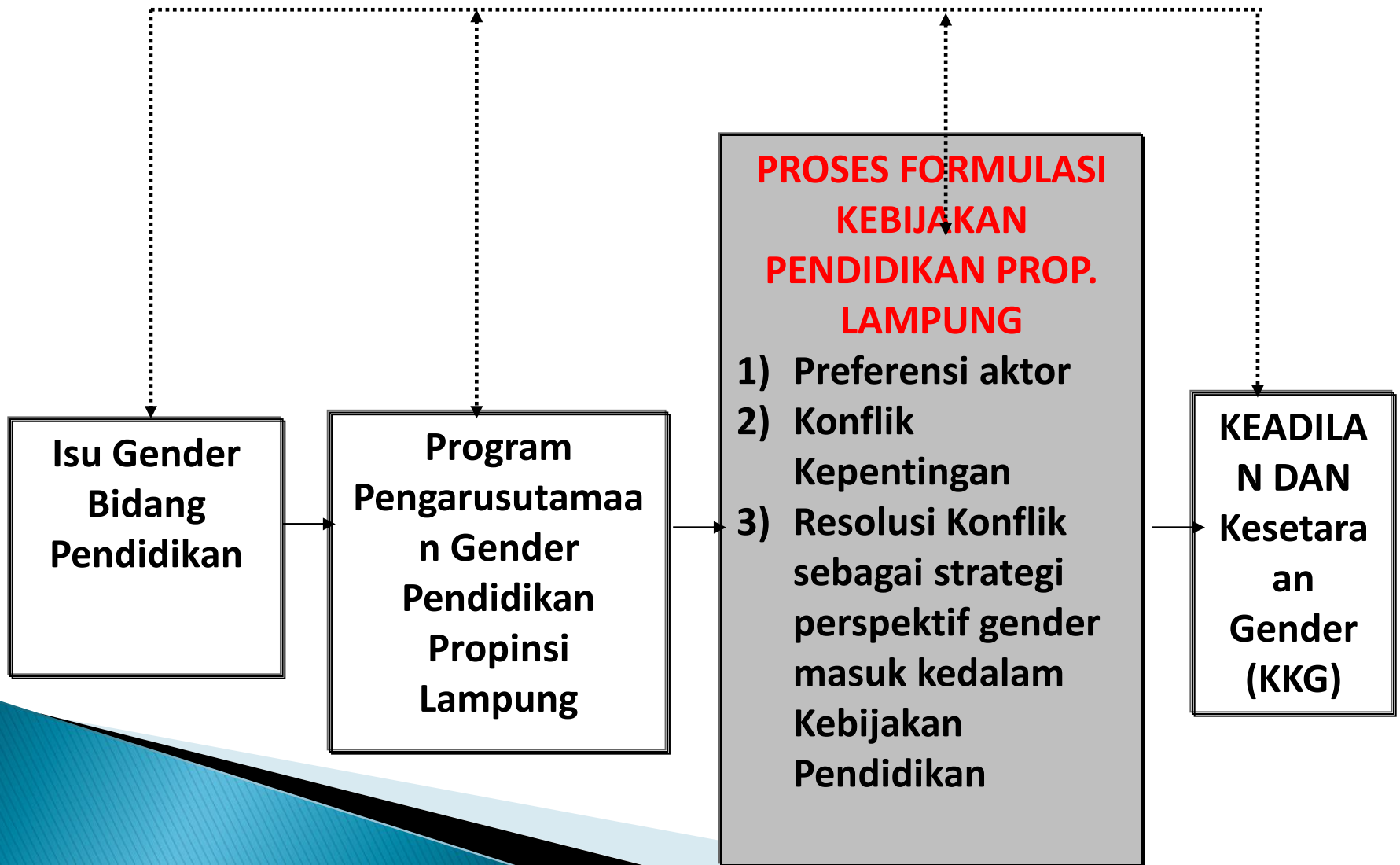
Lanjutan

Ketiga, Buatlah kerangka yang sederhana, tanpa tanda panah yang menuju kesemua arah.

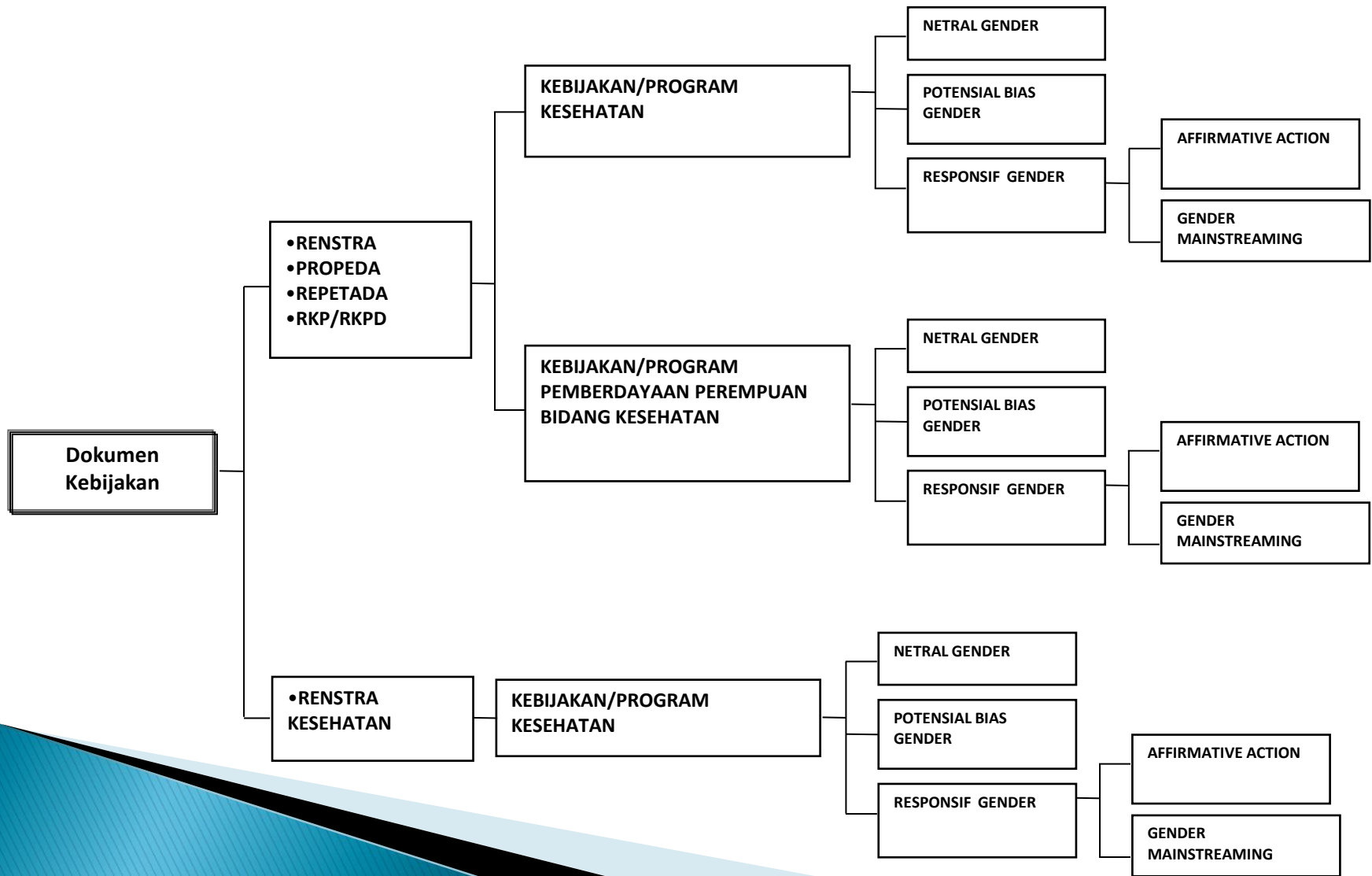
Keempat, ketika peneliti kualitatif melakukan analisis data, kembangkanlah kerangka fikir berdasarkan orientasi hasil penelitian dan kemudian tambahkan penelitian berdasarkan teori dan penelitian empiris.



KERANGKA FIKIR



KERANGKA FIKIR



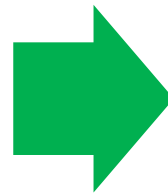
KERANGKA FIKIR

**PROSES
FORMULASI
KEBIJAKAN PUD**

**1. PREFERENSI
AKTOR**

**2. KONFLIK
KEPENTINGAN**

**3. RESOLUSI
KONFLIK**



**KUALITAS
KEBIJAKAN PUG**

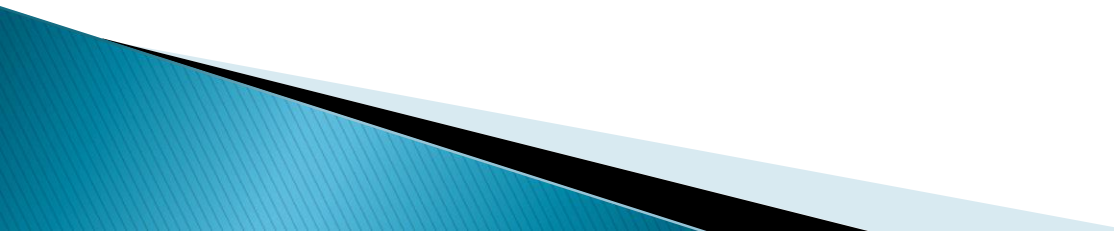
**1. KESETARAAN
GENDER**

**2, KEADILAN
GENDER**

HIPOTESISI KERJA (PROPOSISI)

DASAR PENYUSUNAN :

Kerangka fikir yang merupakan gagasan yang dirumuskan peneliti dari teori/konsep yang relevan dengan masalah penelitian



PENGERTIAN HIPOTESIS

CRESWELL, 2002 :

“asumsi–asumsi yang dibangun oleh peneliti tentang adanya kemungkinan hubungan kausalitas antar kategori atau pola tertentu dengan yang lainnya sebelum diklarifikasikan dengan data, meaning dan teori (istilah kuantitatif variabel satu dengan variabel lain yang akan diuji)”

MERRIAM (1988: 126) :

“ A Hypothesis is a tentative statement about something, the validity of which is usually unknown”. Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang sesuatu dimana validitasnya biasanya belum diketahui.



HIPOTESIS PENELITIAN

- ❑ Pernyataan mengenai hubungan diantara dua atau lebih variabel;
- ❑ Pernyataan tentang hubungan diantara variabel-variabel;
- ❑ Membawa implikasi yang jelas untuk menguji hubungan-hubungan yang telah dinyatakan;

PENTINGNYA HIPOTESIS

- ▶ Setiap penelitian tanpa terkecuali, apakah itu metode induktif ataukah metode deduktif semuanya merumuskan hipotesis atau hal sejenis dengan sebutan lain, karena jika tidak ada hipotesis maka tidak ada alasan bagi peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi.
- ▶ Kendati demikian, hipotesis itu lebih sering digunakan (populer) bahkan sebagai jargon dalam penelitian eksplasi (explanatory) untuk menyatakan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.

LANJUTAN ...

- ❑ Peneliti biasanya mempunyai keyakinan bahwa hipotesis adalah benar atau merupakan pernyataan akurat tentang kondisi sesuatu yang sedang diinvestigasi oleh peneliti.
- ❑ Hipotesis yang diarahkan dari teori tentang fenomena sosial disebut juga dengan hipotesis penelitian atau hipotesis kerja.

CONTOH HIPOTESIS KERJA

- ▶ apabila terdapat X, maka akan ditemukan Y;
- ▶ apabila terdapat X, maka tidak akan ditemukan Y;
- ▶ apabila X meningkat, maka Y akan meningkat;
- ▶ apabila X meningkat, maka Y akan menurun.

LATIHAN



**BAGAIMANAKAH
PROSES FORMULASI
KEBIJAKAN
PEMEKARAN DI KEC
X**



**MENDAPATKAN
MODEL DAN NILAI
DLMMERUMUSKAN
KEBIJ PEMEKARAN X**

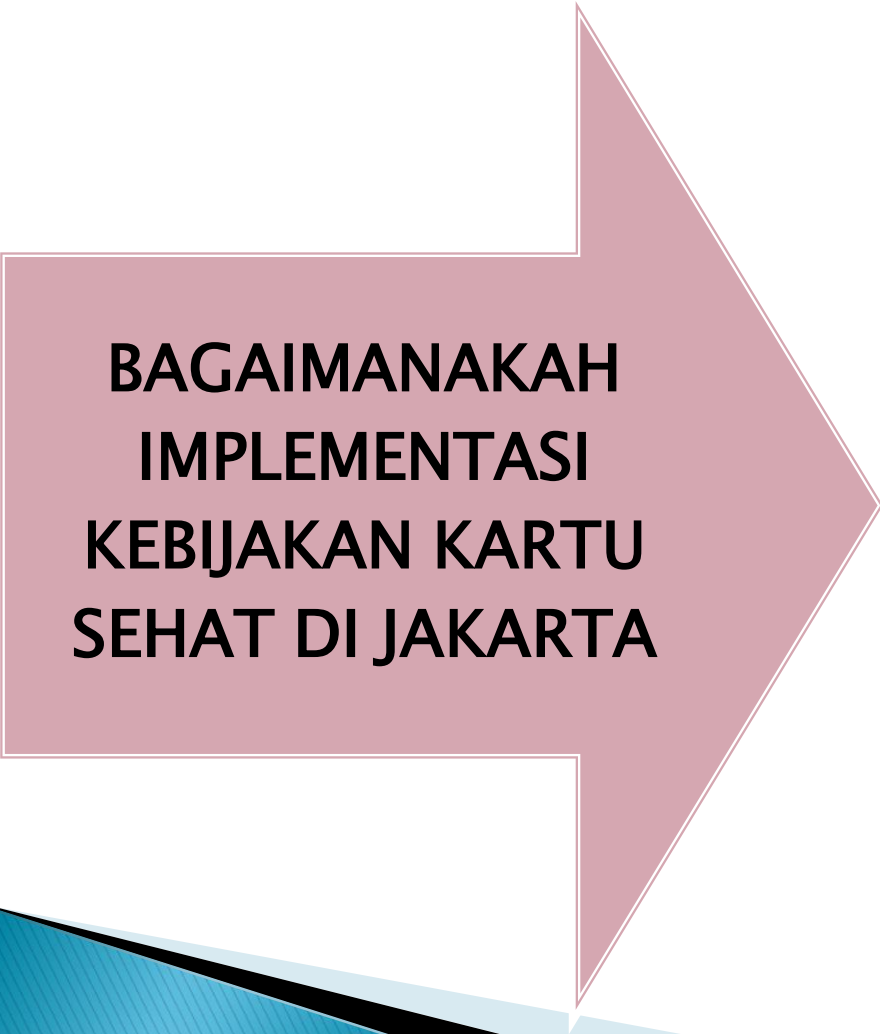
TINJAUAN PUSTAKA ?



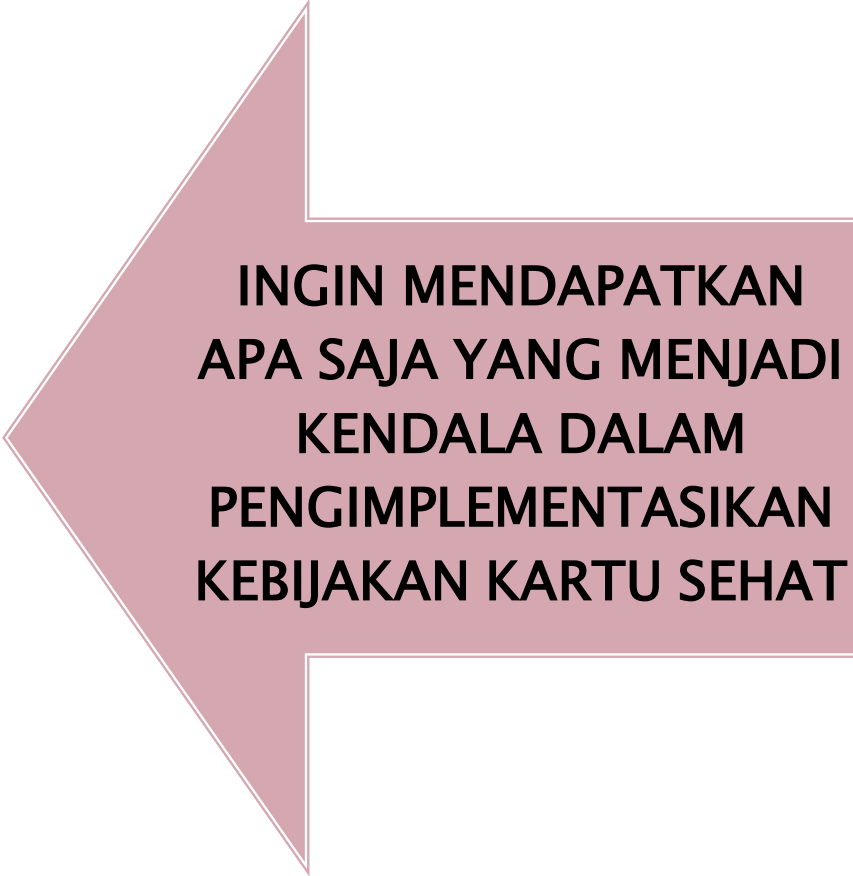
KERANGKA FIKIR ?



LATIHAN

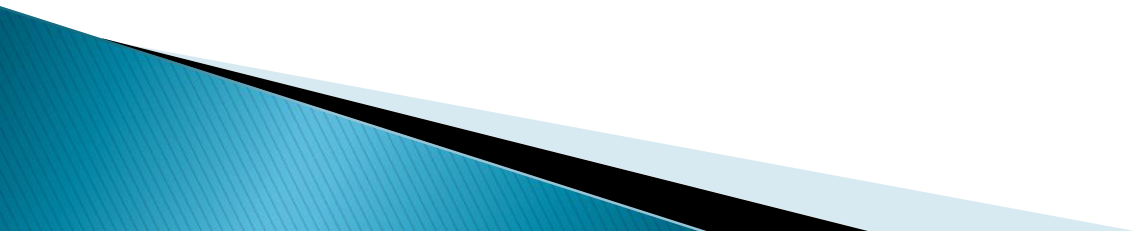


**BAGAIMANAKAH
IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN KARTU
SEHAT DI JAKARTA**



**INGIN MENDAPATKAN
APA SAJA YANG MENJADI
KENDALA DALAM
PENGIMPLEMENTASIKAN
KEBIJAKAN KARTU SEHAT**

TINJAUAN PUSTAKA



KERANGKA FIKIR



LATIHAN

- ▶ LIHAT KERANGKA FIKIR, TENTUKAN APA YANG MENJADI MASALAH DAN RANCANGAN PENELITIAN TENTATIF YG AKAN PENELITI LAKUKAN DI LAPANGAN